

# Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis Website

Tri Mulya Bakti Ningsih<sup>1</sup>, Agustian Noor<sup>2</sup>, Muhammad Noor<sup>3</sup>

Teknik Informatika, Politeknik Negeri Tanah Laut

Jalan A. Yani KM 06 Desa Panggung, Pelaihari

<sup>1</sup> tmb.ningsih97@gmail.com

<sup>2</sup> agustiannoor@politala.ac.id

<sup>3</sup> muhammadnoor@politala.ac.id

## ABSTRAK

Sistem yang saat ini berjalan di BAZNAS Kabupaten Tanah Laut sebenarnya sudah terkomputerisasi namun belum tersistem dengan baik dan ada kurangnya informasi lain dari BAZNAS yang belum diketahui para pengguna secara keseluruhan. Oleh sebab itu, dibangunlah sebuah Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis Website guna membantu petugas dan masyarakat dalam hal mengelola data zakat masuk ataupun keluar dan informasi-informasi zakat lainnya. Sistem dibangun menggunakan metode waterfall, dibangun menggunakan bahasa pemrograman Hypertext Preprocessor (PHP) dan Database MySQL, dirancang menggunakan Data Flow Diagram (DFD), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Flowchart.

*Kata Kunci: Sistem Informasi, Zakat, Website*

## 1. PENDAHULUAN

Masyarakat dapat menyalurkan zakatnya melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Zakat yang diterima oleh BAZNAS pun berbeda-beda tergantung jenis penerimaan penghasilan dari masyarakat. Pada saat ini BAZNAS Kabupaten Tanah Laut membantu masyarakat Tanah Laut dalam mengelola dan menyalurkan zakat yang diterima. BAZNAS Tanah Laut juga menyediakan sistem informasi yang berisi informasi umum mengenai zakat. Data masuk dari masyarakat yang diterima oleh pihak BAZNAS masih di *input* menggunakan aplikasi *microsoft excel*.

Sistem informasi yang berjalan masih terlalu umum, pendataan yang masih manual dengan menggunakan *excel* pun sebenarnya sudah terkomputerisasi namun belum tersistem dengan baik dan apabila masyarakat ingin mengetahui informasi mengenai zakat yang harus dikeluarkan, mereka harus datang langsung ke Kantor BAZNAS Tanah Laut untuk melakukan arahan dari petugas BAZNAS. Kemudian dalam rekap atau data masuk terkadang ada data yang kurang akurat atau tertukar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dibangunlah suatu "Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis Website" agar dapat membantu masyarakat dalam mengetahui informasi mengenai zakat serta perhitungan zakat serta pengelolaan data BAZNAS oleh petugas BAZNAS.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan suatu kumpulan orang yang saling bekerja sama dengan berbagai ketentuan, aturan yang sistematis, dan terstruktur untuk membentuk satu kesatuan yang melakukan fungsi untuk mencapai suatu tujuan yang dicapai. Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat terdiri dari komponen sistem, batasan sistem, lingkungan luar sistem, penghubung sistem, masukan sistem, keluaran sistem, pengolahan sistem dan sasaran sistem. Informasi ialah suatu data yang diolah menjadi lebih berguna dan berarti bagi penerimanya, serta dapat juga mengurangi ketidakpastian dalam proses pengambilan keputusan mengenai suatu keadaan[1].

### 2.2. Zakat

Zakat salah satu ibadah pokok yang menjadi kewajiban bagi setiap individu (*mukallaf*) yang memiliki harta untuk mengeluarkan harta tersebut sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dalam zakat itu sendiri. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga setelah *syahadatain* dan shalat, sehingga merupakan ajaran yang sangat penting bagi kaum muslimin. Bila saat ini kaum muslimin sudah sangat paham tentang kewajiban shalat dan manfaat nya dalam membentuk kesalehan pribadi. Namun tidak demikian pemahamannya terhadap kewajiban zakat yang berfungsi untuk membentuk kesalehan sosial. Implikasi kesalehan sosial ini sangat luas, jika saja kaum muslimin memahami tentang hal tersebut[2].

## 2.3. Website

Website sekumpulan halaman-halaman web yang berisi dalam sebuah domain (nama unik yang dimiliki oleh sebuah institusi sehingga bisa diakses melalui internet) yang mengandung informasi. Sebuah website biasanya dibangun atas banyak halaman web yang saling berhubungan. Hubungan antara satu halaman web dengan halaman web yang lainnya disebut *hyperlink*, sedangkan teks yang dijadikan media penghubung disebut *hypertext*[3].

## 2.4. PHP

*Hypertext Preprocessor* merupakan bahasa pemrograman web server-side yang bersifat *open source*. PHP merupakan *script* yang terintegrasi dengan HTML yang berada pada server (*server side HTML embedded scripting*). PHP adalah *script* yang digunakan untuk membuat halaman website yang dinamis yang artinya halaman yang akan ditampilkan dibuat saat halaman itu diminta oleh *client*. Maka mekanisme ini menyebabkan informasi yang diterima *client* selalu yang terbaru/*up to date*. Semua *script* PHP dieksekusi pada server dimana *script* tersebut dijalankan[4].

## 2.5. MySQL

*MySQL* merupakan program database yang mampu mengirim dan menerima data dengan sangat cepat dan *multi user*. *MySQL* memiliki dua bentuk lisensi, yaitu *free software* dan *sharewhere*. Menggunakan database ini untuk keperluan pribadi atau usaha tanpa harus membeli atau membayar lisensi. *MySQL database server* adalah RDBMS (*Relational Database Management System*) yang dapat menangani data yang bervolume besar[5].

## 3. PENULISAN

### 3.1. Analisis Sistem

Analisis Sistem yang Berjalan



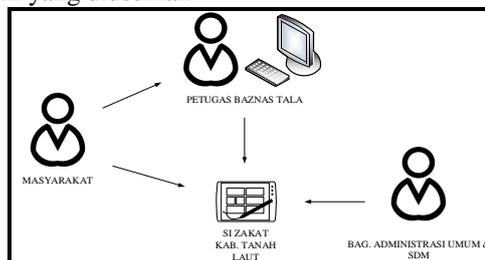
Gambar 1 Analisis Sistem yang Berjalan

Sistem yang berjalan saat ini pada BAZNAS Tanah Laut yaitu masyarakat yang ingin mengeluarkan zakat datang ke BAZNAS dan mengajukan data diri ke bagian petugas BAZNAS untuk dikelola datanya dan menyebutkan apa yang ingin dizakatkan, kemudian petugas *input* data masyarakat dan menyebutkan jumlah yang harus dikeluarkan oleh masyarakat. Data yang sudah dikelola oleh petugas kemudian diserahkan lagi ke bagian Administrasi Umum & SDM berupa *hardcopy* untuk dikelola lebih lanjut untuk dikumpulkan terlebih dulu dahulu setelah itu

disalurkan kembali untuk orang yang membutuhkan zakat.

Analisis Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan

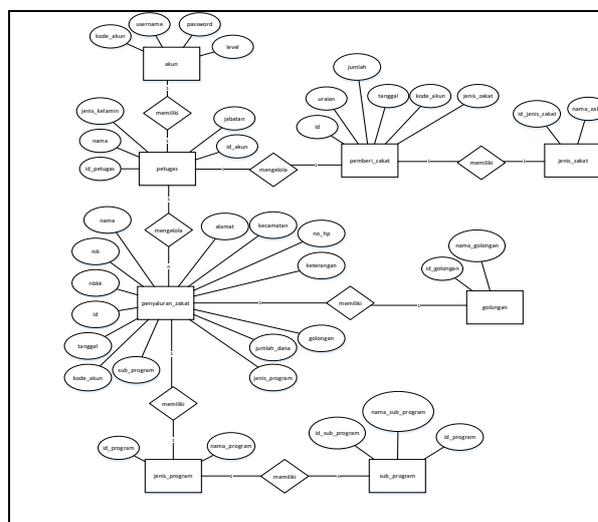


Gambar 2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Sistem yang diusulkan bagi petugas BAZNAS yaitu berupa Sistem Informasi zakat, masyarakat yang ingin berzakat dalam hal ini petugas BAZNAS tetap melakukan *input* data masyarakat dalam sistem yang telah dibuat, kemudian masyarakat juga bisa menggunakan sistem sebagai *free user* yang diolah sebagai gambaran berapa jumlah yang harus dikeluarkan untuk zakat. Selain itu bagian Administrasi Umum & SDM bias akses ke sistem untuk mengelola sistem itu sendiri.

### 3.2. Perancangan Sistem

ERD (*Entity Relationship Diagram*)

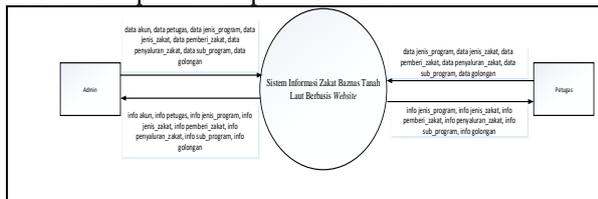


Gambar 3 Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut dapat diuraikan, yaitu 1 Entitas akun memiliki 1 entitas petugas, setelah itu n entitas petugas mengelola 1 entitas pemberi\_zakat, 1 entitas pemberi\_zakat memiliki 1 entitas jenis\_zakat. Kemudian 1 entitas petugas dapat mengelola n penyaluran\_zakat, 1 entitas penyaluran\_zakat memiliki 1 entitas golongan dan 1 entitas penyaluran\_zakat memiliki 1 entitas jenis\_program, 1 entitas jenis\_program memiliki n sub\_program.

### 3.3. Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan aliran masukan dan keluaran dari sistem yang dibangun. Diagram konteks merupakan diagram *level* tertinggi dari *Data Flow Diagram* (DFD) yang menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luarnya. Aplikasi Sistem Informasi Zakat Baznas Tanah Laut Berbasis *Website* ini memiliki 2 hak akses yaitu *Admin* dan *petugas*. Jadi, hak akses *Petugas* memiliki hak akses terhadap data pemberi zakat dan data penyaluran zakat saja. Sedangkan *Admin* memiliki hak akses terhadap seluruh data. Diagram konteks dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4 Diagram Konteks

### 3.4. Implementasi

#### Halaman Utama



Gambar 5 Halaman Utama

Gambar 5 halaman utama beranda, pada tampilan halaman utama terdapat menu-menu diantaranya menu *home*, *program BAZNAS TALA*, *profil BAZNAS TALA*, *aturan dan ketentuan*, *tentang kami*, dan *login*. Setiap menu yang ada diberanda yang memiliki *combo box* berisikan sub-sub menu. Ada juga *form* perhitungan zakat yang memiliki *inputan* untuk menghitung zakat.

#### 3.4.1. Halaman Sub-Sub Menu

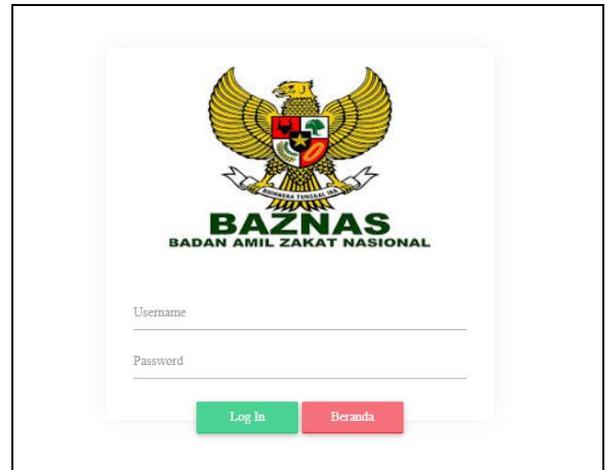


Gambar 6 Halaman Sub-Sub Menu

Gambar 6 sub menu dari program BAZNAS TALA yaitu program TALA Makmur berisikan pengertian dari program TALA makmur

sendiri dan dokumentasi dari kegiatan penyerahan dana.

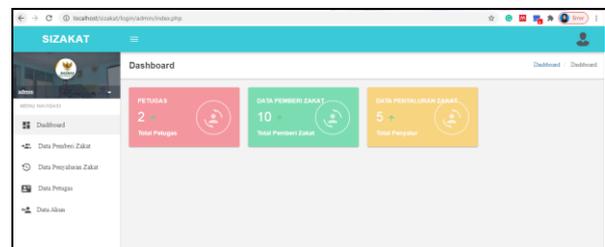
#### Halaman Login



Gambar 7 Halaman Login

Gambar 7 tampilan *login* terdapat dua *textbox* inputan *username* dan *password*, dimana terdapat *form input* untuk memasukkan *username* dan *password* dari *user* kemudian terdapat *button log in* untuk proses *submit* setelah itu *user* akan langsung masuk pada halaman yang sesuai dengan *levelnya*.

#### Halaman Dashboard Admin



Gambar 8 Halaman Dashboard Admin

Gambar 8 tampilan *dashboard Admin* terdapat menu yang berisikan data pemberi zakat, penyaluran zakat, data petugas, dan data akun. Pada *dashboard* juga menampilkan jumlah dari petugas, pemberi zakat, dan penyalur zakat.

## 4. KESIMPULAN

Pembahasan Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis *Website* pada bab sebelumnya menghasilkan kesimpulan bahwa Sistem Informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis *Website* sistem yang dapat membantu dan mempermudah pengguna dalam mencari informasi mengenai zakat. Sistem informasi Zakat Kabupaten Tanah Laut Berbasis *Website* merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah data, mengetahui informasi-informasi mengenai zakat, dan ada *form* perhitungan zakat.

Berdasarkan hasil pengujian, fitur yang ada di sistem informasi zakat sesuai dengan aplikasi yang dibuat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Anggraeni, E. Y., & Irviani, R. (2017). *PENGANTAR SISTEM INFORMASI*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- [2] Barkah, Q., & dkk. (2020). *Zakat, Sedekah, dan Wakaf* (1st ed.). Jakarta: Prenada Media.
- [3] Nova, A., & Hikmawan. (2011). *Panduan Lengkap Internet lewat Ponsel Java*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [4] Anhar. (2010). *Panduan Menguasai PHP & MySQL Secara Otodidak*. Jakarta Selatan: mediakita.
- [5] Komputer, W. (2010). *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Jakarta: mediakita.